

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Moleong, (2006) Metode penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sementara menurut Arikunto dalam (Hasanah, 2017) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang diteliti.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam dan rinci.

Menurut Anggito dalam (Kaharuddin, 2021), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi.

Pendekatan kualitatif dipilih karena adanya kebutuhan dalam menggali informasi tentang upaya DPMD dan partisipasi dari KPM terhadap penggunaan *e-hdw*. Pendekatan ini dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian terdapat sebuah masalah dimana penulis menjadi instrumen deskriptif kualitatif, varian penelitian didasarkan atas karakteristik pertanyaan penulis, ketegasan dan kekuatan analisis, perspektif yang khusus dan unik untuk menghasilkan realitas

secara menyeluruh. Data yang dikumpulkan berupa penjelasan, gambar – gambar atau dokumentasi kemudian data mentah disusun menjadi narasi deskripsi naratif yang dapat dibaca sesuai judul, kategori dan ilustrasi sesuai dengan permasalahan secara induktif melalui analisis, pemahaman dan wawasan yang ada dari penelitian ini.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian merupakan aspek penting dalam sebuah studi ilmiah yang mengarahkan dan membatasi ruang lingkup penelitian. Menurut Sugiyono dalam Helaluddin & Wijaya (2019), fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas. Adapun fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya DPMD dalam meningkatkan pemanfaatan penggunaan *e-hdw*. Dengan memperoleh data dari DPMD Kabupaten Ciamis dan beberapa KPM di kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau tempat peneliti memperoleh informasi dan data. Data – data yang dikumpulkan berdasarkan pada data subjek penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam pengambilan data, peneliti memperoleh sumber data dari pihak yang sesuai dengan judul peneliti. Subjek penelitian ini adalah kepala bidang dan pegawai DPMD Kabupaten Ciamis di bidang pemberdayaan masyarakat. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu beberapa pengguna *e-hdw* yang terdiri dari beberapa KPM di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis dalam menjalankan program konvergensi penurunan *stunting* sehingga peneliti bisa memperoleh data tersebut dari subjek dan objek yang telah ditentukan.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Erma Yulian Agustina, S.IP., M.M.	Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat	EY
2.	Budi Setiawan, S.P., MH.	Pegawai DPMD bidang Pemberdayaan Masyarakat	BS
3.	Haikal Mujahid	PSM Awal	HM
4.	Iis Suryawati	Kader Pembangunan Manusia	IS
5.	Ratih Sunartih	Kader Pembangunan Manusia	RS

Objek penelitian ini adalah partisipasi dari KPM dalam penggunaan aplikasi *e-hdw*. Sehingga dalam pelaksanaan program konvergensi *stunting* bisa maksimal. Oleh karena itu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Ciamis menjadi tempat bagi objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Bidang DPMD Kab Ciamis, Pegawai DPMD Kab Ciamis dan beberapa Kader Pembangunan Manusia yang datanya diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Untuk sumber data sekunder bersumber dari buku referensi atau penelitian yang relevan dengan judul peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif cocok digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dalam konteks ini, teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pejabat DPMD dan tokoh masyarakat desa yang terlibat dalam penggunaan *e-hdw*. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara detail tentang upaya-upaya yang telah dilakukan DPMD serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi penggunaan *e-hdw*. Selain wawancara, observasi partisipatif juga dapat diterapkan

sebagai teknik pengumpulan data. Menurut penelitian Prasetyo (2021), observasi partisipatif efektif untuk memahami dinamika sosial dalam implementasi teknologi di tingkat desa. Peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan sosialisasi atau pelatihan *e-hdw* yang diselenggarakan oleh DPMD, sehingga dapat mengamati secara langsung interaksi antara petugas DPMD dengan masyarakat desa. Teknik ini membantu peneliti memperoleh gambaran nyata tentang proses peningkatan partisipasi dan respon masyarakat terhadap upaya-upaya DPMD.

Untuk melengkapi data primer, teknik studi dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Sulistyio dan Basuki (2006) menekankan pentingnya analisis dokumen dalam penelitian kualitatif untuk memberikan konteks dan latar belakang yang kuat. Dalam penelitian ini, dokumen yang dapat dianalisis meliputi kebijakan DPMD terkait *e-hdw*, laporan penggunaan *e-hdw*, serta data statistik partisipasi masyarakat dalam penggunaan *e-hdw*. Analisis dokumen ini akan membantu peneliti memahami perkembangan upaya DPMD dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi tren dan pola dalam partisipasi penggunaan *e-hdw*.

3.5.1 Observasi

Menurut (Hasanah, 2017), observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Observasi ini terdiri dari deskripsi kegiatan, keadaan di lapangan, perilaku, dan berbagai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti mengunjungi Kecamatan Panumbangan untuk mengetahui tentang masalah terkait aplikasi *e-hdw* kepada Kader Pembangunan Manusia KPM (Kader Pembangunan Manusia) dan sebagian dari KPM tersebut mengalami masalah dalam mengakses aplikasi *e-hdw* dan KPM baru yang masih minim informasi terkait aplikasi *e-hdw* tersebut.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara diperlukan untuk memperoleh data yang akurat untuk menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Untuk memperoleh kebutuhan penelitian, maka peneliti menggali informasi dengan wawancara kepada KPM – KPM yang ada di Kecamatan Panumbangan atau pihak – pihak yang menjadi objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, dan karya – karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini mengambil beberapa gambar tentang observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa gambar pada saat observasi, seperti gambar tentang aplikasi *e-hdw* yang di akses oleh DPMD dan KPM.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena(Sugiyono, 2020) dengan analisa data penelitian akan terlihat manfaat dari pemecahan masalah dan mencapai tujuan akhir penelitian. Proses analisis dilakukan setelah pengumpulan data dan pembagian kategori data yang telah ditentukan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini melalui pendekatan deskriptif dalam mengidentifikasi bagaimana upaya DPMD dalam meningkatkan partisipasi penggunaan aplikasi *e-hdw* di Kabupaten Ciamis. Pendekatan deskriptif ini berupa data yang berhubungan dengan status, keadaan, sikap, dan hubungan yang sistem pemikiran suatu masalahnya menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data yang diperoleh peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul kemudian disusun dan analisis dengan mendeskripsikan data – data tersebut setelah disusun kemudian diambil kesimpulan dari data yang telah dibuat.

Menurut Martin Heidegger dalam (Taheri-Azam & Ahmadgoli, 2018) peneliti dituntut untuk kembali menuliskan hasil penelitiannya secara orisnil dari

subjek yang diteliti dari peristiwa dan ungkapan-ungkapan dalam segi bahasa, ucapan, dan tindakan sehingga menemukan maknanya. Dengan demikian peneliti dapat mengungkapkan makna-makna yang ditemukan di penelitian. Kegiatan dalam analisis data yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020):

3.6.1 *Data Reduction*

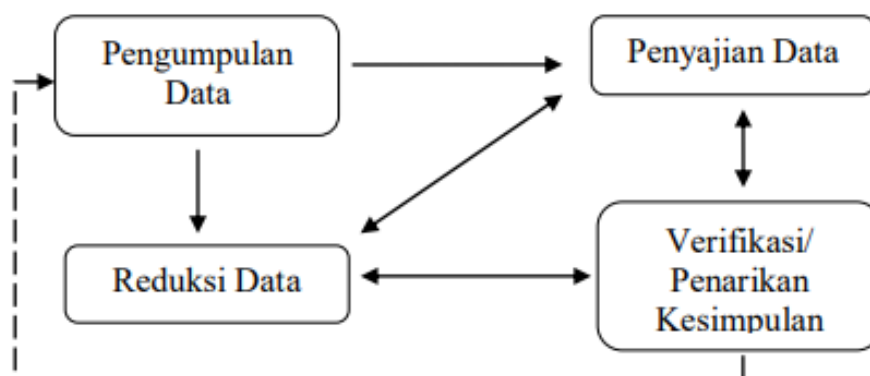
Menurut Miles dan Huberman dalam (Asipi et al., 2022), reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dilakukan saat pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan

3.6.2 *Data Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya biasanya yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan text yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles and Huberman dikutip dari (Sugiyono, 2020) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan apat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 2.1 Komponen Miles dan Huberman

(Sumber: Sugiyono, 2018:246)

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

3.7.1 Pra Lapangan

Kegiatan penelitian yang digunakan peneliti pada awal penelitian kualitatif ini adalah tahap pra lapangan. Pada tahap ini merupakan suatu tahapan dalam merancang susunan penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah dan mengidentifikasi masalah, adanya studi pustaka, serta menentukan jadwal, lokasi, dan alat dalam penelitian sesuai dengan data yang ada di lapangan dengan rancangan prosedur data.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan subjek penelitian yang ingin diteliti terkait dengan upaya DPMD dalam meningkatkan partisipasi penggunaan *e-hdw*. Dari hasil temuan subjek penelitian peneliti membuat pendahuluan, ketika data-data sudah terkumpul informasi selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan dikemukakan.

3.7.2 Tahap Penelitian

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ketika peneliti sudah memasuki lapangan, peneliti telah menetapkan

Pengumpulan Data Verifikasi / Penarikan Kesimpulan Reduksi Data Penyajian Data seorang informan yang mampu memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data, sampai dengan data tersebut sudah terkumpul cukup untuk dilakukan analisis data. Tak hanya ini pada tahap penelitian peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

3.7.3 Analisis Data

Pada analisis data dalam penelitian peneliti harus lebih bisa memahami terlebih dahulu mengenai analisis data. Dalam tahapan penelitian ini peneliti harus memahami bagaimana analisis data yang akan dilakukan dan menyusun data yang telah dikumpulkan baik berupa hasil dokumen, wawancara maupun observasi yang kemudian dibuat sebuah laporan sementara sebelum laporan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan Pelaksanaan bulan penelitian			
		Sep-Okt 2024	Nov- Des 2024	Jan- Feb 2025	Maret 2025
1	Mengajukan Judul				
2	Penyusunan dan bimbingan proposal				
3	Ujian proposal penelitian				
4	Revisi Proposal				
5	Penyusunan instrumen				
6	Penelitian dan wawancara				
7	Pengolahan data				
8	Penyusunan skripsi				
9	Cek turnitin				
10	Ujian komperhensif				
11	Revisi hasil ujian komperhensif				
12	Sidang skripsi				

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis. Mengapa peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena ada fenomena rendahnya partisipasi penggunaan aplikasi *e-hdw*.